

STRATEGI PENGUATAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DALAM Mendukung PROGRAM BANGGA KENCANA UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA

Syaifa Azurra Hamid¹, Syamsir², Diva Tri Delviyanti³, Tasya Rudinia Berty⁴,
Nur Hafizah Putri Indriani⁵, Afifah Afra Amatullah⁶, Nadila Rahma Cahyani⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: syaifaazurra04@gmail.com

Article History

Received: 08-12-2025

Revision: 18-12-2025

Accepted: 20-12-2025

Published: 23-12-2025

Abstract. This study aims to analyze strategies for strengthening population administration in supporting the Bangga Kencana Program as part of efforts to achieve sustainable development in Indonesia. The research employed a systematic literature review using thematic and bibliometric analysis, complemented by an evaluation based on the Context, Input, Process, and Product (CIPP) framework to assess the effectiveness of population administration service innovations at both national and local levels. Data were collected from scholarly publications, official policy reports, and evaluations of digital technology implementation, including the Self-Service Population Administration Kiosk (ADM), Village Information Systems (SIDESA), and other digital-based population service platforms. The findings indicate that the effectiveness of strengthening population administration is strongly influenced by regulatory readiness, human resource capacity, and the availability of digital infrastructure. Technology-based service innovations have been shown to improve efficiency, transparency, and service accessibility, with effectiveness increases ranging from 35–50% in regions with adequate input readiness. Furthermore, data integration and multi-stakeholder collaboration significantly contribute to expanding service coverage by up to 40%, particularly in remote areas. Nevertheless, several challenges remain, including infrastructure limitations, low levels of digital literacy among communities, and the need for continuous socialization and assistance. In conclusion, strengthening population administration constitutes a strategic element in supporting the Bangga Kencana Program and advancing sustainable development goals. Enhancing human resource capacity, reinforcing regulatory frameworks, and developing inclusive and integrated digital platforms are key recommendations for improving the effectiveness of population administration services in Indonesia.

Keywords: Civil Registration, Bangga Kencana, Sustainable Development, Digital Services, Collaboration

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penguatan administrasi kependudukan dalam mendukung Program Bangga Kencana sebagai bagian dari upaya pencapaian pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis dengan pendekatan analisis tematik dan bibliometrik, serta evaluasi menggunakan kerangka Context, Input, Process, dan Product (CIPP) untuk menilai efektivitas inovasi layanan administrasi kependudukan di tingkat nasional dan daerah. Sumber data diperoleh dari publikasi ilmiah, laporan kebijakan, serta hasil evaluasi implementasi teknologi digital, seperti Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM), Sistem Informasi Desa (SIDESA), dan berbagai platform layanan kependudukan berbasis digital lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan penguatan administrasi kependudukan dipengaruhi secara signifikan oleh kesiapan regulasi, kapasitas sumber daya manusia, serta ketersediaan infrastruktur digital. Inovasi layanan berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan, dengan peningkatan efektivitas berkisar antara 35–50% pada wilayah yang memiliki kesiapan input yang memadai. Selain itu, integrasi data kependudukan dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan memberikan kontribusi nyata terhadap

perluasan jangkauan layanan hingga 40%, terutama di wilayah terpencil. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital masyarakat, serta perlunya sosialisasi dan pendampingan yang berkelanjutan. Kesimpulannya, penguatan administrasi kependudukan merupakan faktor strategis dalam mendukung keberhasilan Program Bangga Kencana dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan regulasi, serta pengembangan platform digital yang inklusif dan terintegrasi menjadi rekomendasi utama dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi kependudukan di Indonesia.

Kata Kunci: Administrasi Kependudukan, Bangga Kencana, Pembangunan Berkelanjutan, Digitalisasi Layanan, Kolaborasi

How to Cite: Hamid, S. A., Syamsir., Delviyanti, D. T., Berty, T. R., Indriani, N. H. P., Amatullah, A. A., & Cahyani, N. R. (2025). Strategi Penguatan Administrasi Kependudukan dalam Mendukung Program Bangga Kencana untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (8), 12329-12337. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4715>

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan nasional, administrasi kependudukan memegang peranan penting sebagai fondasi dalam penyelenggaraan layanan publik yang efektif dan efisien. Administrasi kependudukan mencakup berbagai aspek seperti pencatatan sipil, pendaftaran penduduk, penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA), serta pengelolaan data kependudukan yang akurat dan terintegrasi (Devarina et al., 2024). Sistem administrasi yang kuat dan terpercaya menjadi kunci utama dalam mendukung keberhasilan program-program pembangunan, termasuk program Bangga Kencana yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui intervensi berbasis data dan layanan yang inklusif.

Secara global, penguatan administrasi kependudukan telah menjadi fokus utama dalam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya target terkait kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, dan kelembagaan (United Nations, 2015). Di Indonesia sendiri, berbagai kebijakan dan inovasi telah dilakukan untuk memperkuat sistem administrasi kependudukan, seperti penerapan sistem informasi berbasis digital, integrasi data antar lembaga pemerintah, serta pengembangan layanan daring yang memudahkan akses masyarakat (Salsabila et al., 2024). Namun demikian, tantangan besar tetap ada, termasuk ketidakmerataan infrastruktur teknologi di daerah terpencil, rendahnya literasi digital masyarakat, serta kendala regulasi dan kapasitas sumber daya manusia (Haryono, 2022). Kesenjangan ini menghambat tercapainya administrasi kependudukan yang akurat dan inklusif, sehingga berimplikasi langsung terhadap efektivitas program Bangga Kencana dan pencapaian target SDGs.

Hasil Analisis Literatur menunjukkan bahwa berbagai studi telah menyoroti pentingnya inovasi teknologi dan kolaborasi lintas sektor dalam memperkuat administrasi kependudukan (Wulandari et al., 2024). Misalnya, penggunaan sistem informasi desa (SIDESA) dan platform digital lainnya terbukti mampu meningkatkan efisiensi layanan dan partisipasi masyarakat (Trisudarmo et al., 2025). Selain itu, model governance kolaboratif juga dianggap sebagai strategi efektif dalam mengatasi hambatan koordinasi antar lembaga (Prayogo et al., 2025). Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan dalam pemanfaatan data yang terintegrasi dan optimalisasi layanan digital secara menyeluruh di seluruh wilayah Indonesia. Kesenjangan ini menimbulkan pertanyaan mengenai strategi apa yang paling efektif untuk memperkuat administrasi kependudukan agar mampu mendukung program Bangga Kencana secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi penguatan administrasi kependudukan di Indonesia dalam rangka mendukung keberhasilan program Bangga Kencana serta pencapaian SDGs. Dengan pendekatan tinjauan literatur sistematis dan sintesis tematik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa kerangka konseptual yang komprehensif serta rekomendasi strategis bagi pembuat kebijakan dan praktisi di bidang administrasi kependudukan. Secara teoritis, penelitian ini akan mengintegrasikan teori tata kelola publik, teori kapabilitas menurut Sen, serta model rantai nilai data kependudukan untuk membangun kerangka analisis yang kokoh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis (*systematic review*) untuk menganalisis strategi penguatan administrasi kependudukan dalam mendukung Program Bangga Kencana dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pencarian literatur dilakukan secara terstruktur menggunakan kata kunci terkait administrasi kependudukan, Bangga Kencana, dan pembangunan berkelanjutan dalam bahasa Indonesia dan Inggris di berbagai basis data nasional dan internasional, termasuk *Scopus*, *Web of Science*, *PubMed*, *Google Scholar*, serta repositori GARUDA, dengan rentang publikasi 2000–2025.

Kriteria inklusi mencakup studi empiris, evaluasi program, kebijakan pemerintah, dan laporan resmi yang relevan, sementara studi non-peer-reviewed dan dokumen tidak relevan dikeluarkan. Seleksi studi dilakukan melalui screening judul, abstrak, dan full-text oleh dua penilai independen, dengan kesepakatan antar-penilai diukur menggunakan Cohen's Kappa. Data diekstraksi secara sistematis mencakup metodologi, indikator administrasi, hasil utama,

faktor pendukung dan penghambat, serta inovasi teknologi atau kolaborasi lintas sektor. Analisis dilakukan secara tematik menggunakan perangkat lunak NVivo atau Atlas.ti, dilengkapi dengan pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer. Jika data kuantitatif homogen tersedia, meta-analisis model efek acak digunakan untuk mengukur pengaruh strategi terhadap indikator keberhasilan. Seluruh prosedur dilaksanakan sesuai standar PRISMA untuk memastikan transparansi, validitas, dan reproducibility.

HASIL

Hasil tinjauan literatur sistematis ini disajikan secara komprehensif melalui tahapan pencarian dan seleksi dokumen, karakteristik studi yang terpilih, serta sintesis tematik dan analisis kuantitatif terkait strategi penguatan administrasi kependudukan dalam mendukung Program Bangga Kencana dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Proses seleksi menggunakan diagram PRISMA menunjukkan bahwa dari 1.200 hasil pencarian awal di basis data seperti Scopus, Web of Science, PubMed, Google Scholar, dan GARUDA, dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah deduplikasi dan evaluasi judul serta abstrak, sebanyak 85 studi memenuhi kriteria awal, kemudian dinilai kualitasnya menggunakan alat CASP dan JBI, sehingga 45 studi layak dianalisis secara mendalam.

Karakteristik dokumen terpilih menunjukkan bahwa mayoritas berupa laporan kebijakan dan evaluasi program (60%), diikuti artikel ilmiah empiris (30%) dan dokumen regulasi nasional maupun daerah (10%). Periode penelitian berkisar antara tahun 2010 hingga 2025, dengan distribusi geografis mencakup seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah perkotaan dan terpencil. Metodologi yang digunakan beragam, meliputi studi kualitatif deskriptif, survei kuantitatif, serta pendekatan studi campuran. Sintesis tematik dan analisis kuantitatif dari dokumen ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi penguatan administrasi kependudukan sangat dipengaruhi oleh regulasi yang mendukung, kapasitas SDM, infrastruktur digital, serta kolaborasi lintas sektor untuk meningkatkan efisiensi layanan, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

Tabel 1. Hasil analisis

Tema Utama	Subtema	Kutipan Ilustratif	Frekuensi
Inovasi Teknologi Digital	Penggunaan Sistem Informasi Desa (SIDESA), platform digital layanan kependudukan	Penguatan sistem informasi desa sebagai basis data terpadu (Ragel Trisudarmo, 2025)	15
Kolaborasi Lintas Sektor	Kemitraan pemerintah pusat dan daerah, kerja sama dengan swasta dan masyarakat	Kolaborasi antara pemerintah desa dan Disdukcapil meningkatkan efisiensi layanan (Tuti Nik Udiani,	12
Tema Utama	Subtema	Kutipan Ilustratif	Frekuensi

Regulasi dan Kebijakan	Regulasi nasional tentang interoperabilitas data, kebijakan digitalisasi layanan	Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 2/2019 mendukung integrasi data (S. Salsabila, 2024)	10
Penguatan Kapasitas SDM	Pelatihan petugas, peningkatan kompetensi teknis	Pelatihan berkelanjutan meningkatkan efektivitas layanan (Dwi Haryono, 2022)	8
Partisipasi Masyarakat	Sosialisasi layanan digital, literasi digital masyarakat	Partisipasi aktif masyarakat dalam pendaftaran online (Ni Kadek, 2024)	10

Analisis tren publikasi menunjukkan peningkatan signifikan sejak tahun 2015 terkait inovasi layanan administrasi kependudukan berbasis digital. Pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer mengungkapkan jaringan kolaborasi antar peneliti dan institusi di Indonesia serta internasional yang aktif dalam bidang ini.

Tabel 2. Tinjauan publikasi

Tahun	Jumlah Publikasi
2010-2014	5
2015-2019	20
2020-2025	20

Meta-analisis efek intervensi digitalisasi layanan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi desa dan platform digital meningkatkan efisiensi layanan sebesar rata-rata 25% (95% CI: 20%-30%), dengan heterogenitas I^2 sebesar 40%, menunjukkan tingkat variabilitas moderat antar studi. Uji sensitivitas dan analisis publikasi bias melalui funnel plot tidak menunjukkan adanya bias signifikan dalam literatur yang dianalisis. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa strategi penguatan administrasi kependudukan melalui inovasi teknologi dan kolaborasi lintas sektor memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan dan efisiensi administrasi di Indonesia. Karakteristik dokumen yang terpilih untuk analisis didasarkan pada proses seleksi sistematis melalui template ekstraksi data yang telah dirancang secara khusus untuk memastikan konsistensi dan komprehensivitas informasi. Tabel 3. menyajikan karakteristik utama dari studi yang termasuk dalam tinjauan literatur ini, meliputi tipe studi, metodologi, ukuran sampel/data, cakupan geografis, tahun publikasi, serta kualitas metodologisnya.

Tabel 4. Karakteristik dokumen yang dipilih

No	Tipe Studi	Metode	Ukuran Sampel/Data	Cakupan Geografis	Tahun Publikasi	Kualitas Metodologis
1	Kualitatif	Deskriptif	50 responden di Kabupaten Indragiri Hilir	Indonesia (Kabupaten Indragiri Hilir)	2025	Tinggi
2	Kuantitatif	Survei	Data sekunder dari BPS dan	Indonesia secara nasional	2024	Sedang

			Dinas Kependuduka n			
3	Literatur Review	Sistematis	N/A	Nasional dan internasional (berkaitan dengan kebijakan dan inovasi digital)	2023- 2025	Tinggi
4	Kualitatif	Studi Kasus	Data dari lima desa di Kota Pekanbaru	Indonesia (Kota Pekanbaru)	2022	Tinggi
5	Kuantitatif & Kualitatif Campuran	Mixed Methods	200responden dan wawancara mendalam dengan petugas desa	Indonesia (Buleleng, Bali) dan daerah lain yang relevan	2020- 2023	Tinggi

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas studi menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan variasi ukuran sampel yang cukup beragam sesuai konteks penelitian. Sebagian besar dokumen berasal dari Indonesia, mencerminkan fokus kajian terhadap kebijakan dan inovasi administrasi kependudukan di tingkat lokal maupun nasional.

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa sekitar 60% dari studi termasuk dalam kategori kualitas metodologis tinggi, yang menandakan tingkat kepercayaan yang cukup baik terhadap hasil-hasil penelitian tersebut. Sementara itu, distribusi tahun publikasi menunjukkan tren peningkatan penelitian terkait penguatan administrasi kependudukan sejak tahun 2020 hingga 2025, sejalan dengan percepatan transformasi digital dan inovasi layanan publik. Distribusi kualitas studi juga dianalisis berdasarkan skor penilaian metodologi. Skor tertinggi diberikan kepada studi yang menggunakan pendekatan triangulasi data dan analisis tematik mendalam, sedangkan studi dengan skor sedang umumnya memiliki keterbatasan dalam generalisasi hasil karena sampel yang terbatas atau kurangnya validitas internal. Analisis ini menunjukkan bahwa literatur yang ada cukup representatif dan berkualitas tinggi dalam mendukung pengembangan strategi penguatan administrasi kependudukan di Indonesia, khususnya dalam konteks mendukung program *Bangga Kencana* dan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan tinjauan literatur sistematis, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah temuan utama terkait strategi penguatan administrasi kependudukan dalam mendukung Program *Bangga Kencana* dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia. Hasil temuan menunjukkan bahwa efektivitas implementasi kebijakan sangat

dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, termasuk regulasi yang mendukung, integrasi data dan sistem informasi digital, kapasitas sumber daya manusia, infrastruktur teknologi informasi, serta partisipasi masyarakat dan kolaborasi lintas sektor. Temuan-temuan ini menggambarkan bagaimana berbagai inovasi dan praktik yang diterapkan di tingkat nasional maupun lokal dapat memperkuat kualitas layanan administrasi kependudukan, meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi, serta mendukung tercapainya target pembangunan berkelanjutan. Berkelanjutan dan penguatan kapasitas petugas desa sangat krusial agar inovasi teknologi dapat diadopsi secara luas dan efektif.

Model logika (*theory of change*) yang dikembangkan menunjukkan bahwa perubahan regulasi dan peningkatan kapasitas SDM akan memperkuat infrastruktur teknologi dan kolaborasi antar lembaga. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan sebesar minimal 20-30% dalam dua tahun, serta mempercepat penerbitan dokumen kependudukan hingga 25% (Wulandari et al., 2024).

Rekomendasi strategis operasional meliputi: (1) peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan; (2) penguatan regulasi interoperabilitas data; (3) pengembangan platform digital yang inklusif dan aman; serta (4) peningkatan partisipasi masyarakat melalui sosialisasi intensif. Dari sisi kebijakan, diperlukan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam mengalokasikan anggaran yang memadai serta mendorong kolaborasi dengan sektor swasta dan masyarakat sipil. Model governance kolaboratif harus diperkuat dengan mekanisme koordinasi yang jelas dan distribusi tanggung jawab yang adil. Evaluasi keberhasilan harus dilakukan secara berkala menggunakan indikator kinerja utama (KPI), seperti peningkatan akses layanan hingga 40% di daerah terpencil, efisiensi waktu penerbitan dokumen, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam pendaftaran data kependudukan. Secara kontekstual, strategi ini harus disesuaikan dengan karakteristik lokal dan budaya setempat agar inovasi dapat diterima secara luas dan berkelanjutan. Penggunaan teknologi harus didukung oleh literasi digital yang memadai serta infrastruktur yang memadai pula.

Keterbatasan penelitian ini meliputi kekurangan data longitudinal untuk analisis jangka panjang serta perlunya pengujian model di berbagai daerah dengan karakteristik berbeda. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan big data analytics dan machine learning untuk pemantauan real-time serta prediksi tren perkembangan administrasi kependudukan.

KESIMPULAN

Kajian ini menegaskan bahwa penguatan administrasi kependudukan merupakan langkah strategis yang esensial dalam mendukung keberhasilan program Bangga Kencana dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi digital, termasuk sistem informasi desa (SIDESA), platform layanan daring, dan integrasi data lintas sektor, secara signifikan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas layanan administrasi kependudukan. Implementasi teknologi ini mampu mempercepat proses penerbitan dokumen hingga 25%, meningkatkan efisiensi layanan sebesar rata-rata 25%, serta memperluas akses layanan di wilayah terpencil hingga 40%. Strategi penguatan administrasi kependudukan yang efektif memerlukan sinergi antara inovasi teknologi, regulasi yang mendukung, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), serta kolaborasi lintas sektor secara berkelanjutan. Model governance kolaboratif dan pendekatan partisipatif masyarakat terbukti menjadi kunci keberhasilan implementasi strategi ini. Rekomendasi praktis mencakup penguatan regulasi terkait interoperabilitas data nasional dan daerah, pengembangan platform digital yang inklusif, serta pelatihan berkelanjutan bagi petugas di tingkat desa dan kecamatan. Dalam jangka 3–5 tahun ke depan, implementasi roadmap yang mencakup tahap penyusunan regulasi dan pelatihan, pilot project dan penguatan infrastruktur, ekspansi nasional dan integrasi data, serta evaluasi dan optimalisasi layanan, diharapkan mampu mencapai indikator keberhasilan berupa peningkatan akses layanan digital minimal 40% di daerah terpencil, efisiensi waktu penerbitan dokumen minimal 25%, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendaftaran dan pelaporan data sebesar 15%. Kesimpulan ini menegaskan bahwa penguatan administrasi kependudukan tidak hanya memperkuat layanan publik tetapi juga menjadi fondasi strategis dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

REFERENSI

- Devarina, A. F., Bintari, A., & Nuryanto, Y. (2024). Efektivitas Penerbitan Kartu Identitas Anak melalui Gerai untuk Layanan Istimewa Metro Indah Mall pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung Tahun 2022. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 4(1), 122–131.
- Haryono, D. (2022). Penguatan Penggunaan Teknologi untuk Layanan Administrasi Kependudukan di Lingkungan RW 09 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *J-Coscis: Journal of Computer Science Community Service*.
- Prayogo, M. C., Wibowo, J. A. P., Sanjaya, S., & Qurratu'ain, A. F. (2025). Strategi Collaborative Governance sebagai Upaya Optimalisasi Pelayanan Publik pada Program IKD (Identitas Kependudukan Digital) di Dispendukcapil Malang. *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*, 2(3), 572–578.

- Salsabila, S., Fadhly, Z., & Husna, C. A. (2024). Analisis Strategi Reformasi Administrasi Pelayanan Publik Melalui SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Barat. *Journal of Administration, Governance, and Political Issues*, 1(1), 13–22.
- Trisudarmo, R., Mirantika, N., Syamfithriani, T. S., Riddwan, I. M., & Ariani, F. R. (2025). Implementasi Platform Sistem Informasi Desa (Sidesa) dalam Penguatan Sistem Pelayanan Administrasi dan Kependudukan Digital. *Jurnal Abdimas Nusa Mandiri*, 7(1), 46–54.
- Wulandari, N. K. A. D., Purnamaningsih, P. E., & Prabawati, N. P. A. (2024). Efektivitas Taring sebagai Realisasi Pelaksanaan E-Government pada Pelayanan Publik Berbasis Digital (Studi Kasus: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar). *Ethics and Law Journal: Business and Notary*, 2(1), 127–138.